

**Pengaruh Motivasi dan Kompetensi terhadap Prestasi Mahasiswa pada  
Program Studi Ekonomi Islam Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi  
Dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN)  
Raden Fatah Palembang**

**Efrina Masdiani<sup>1)</sup>**

<sup>1)</sup>*Program Studi Administrasi Niaga Politeknik Anika Palembang  
Jalan Kolonel H. Burlian KM. 7 Palembang  
Email : [efrina.masdiani@yahoo.co.id](mailto:efrina.masdiani@yahoo.co.id)<sup>1)</sup>*

**Abstract**

*This study aims to determine whether the motivation affects the achievement of students, to determine whether the competence has an effect on student achievement, and to know whether the motivation and competence jointly affect the student achievement in the Islamic Economic Studies Program 2017 Faculty of Economics and Business (FEBI) State Islamic University (UIN) Raden Fatah Palembang. This research was conducted on the students at the 1987 Islamic Economic Studies Program Faculty of Economics and Business Islam (FEBI) State Islamic University (UIN) Raden Fatah Palembang, with the sample in this study were 69 students drawn at random. Data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The result of the analysis shows that motivation has significant effect on student achievement, the competence has a significant effect on student achievement, and motivation and komeptensi together have a significant effect on student achievement in Islamic Economics Study Program 2017 Faculty of Economics and Islamic Business (FEBI) Islamic University State (UIN) Raden Fatah Palembang. The head of the study program is expected to strive to improve motivation, maintain and improve competence and improve student achievement through the opening of free tutoring for students. More activate guidance counseling students so that students can improve learning achievement.*

**Keywords :** *Motivation, Competency, and Achievement*

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah motivasi berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa, untuk mengetahui apakah kompetensi berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa, dan untuk mengetahui apakah motivasi dan kompetensi secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa pada Program Studi Ekonomi Islam Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEBI) Univeristas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa di Program Studi Ekonomi Islam Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Univeristas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, dengan sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa berjumlah 69 orang yang diambil secara acak. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi mahasiswa, kompetensi berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi mahasiswa, dan motivasi dan komeptensi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi mahasiswa pada Program Studi Ekonomi Islam Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Univeristas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Ketua program studi diharapkan berupaya untuk meningkatkan motivasi, mempertahankan dan meningkatkan kompetensi serta meningkatkan prestasi mahasiswa melalui pembukaan bimbingan belajar gratis untuk mahasiswa. Lebih mengaktifkan lagi bimbingan konseling mahasiswa agar mahasiswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya.*

**Kata kunci :** *Motivasi, Kompetensi, dan Prestasi Mahasiswa*

## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan investasi yang sangat penting dalam pembangunan kearah kemajuan bagi setiap negara. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan bagi diri, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia, disadari atau tidak sepanjang hidup manusia selalu mempelajari hal-hal yang baru dalam hidupnya. Oleh sebab itu perlu adanya lembaga yang memfasilitasi pendidikan agar manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidupnya. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan kemampuan yang ada dalam dirinya agar berguna bagi kehidupannya dikemudian hari.

Sekolah merupakan tempat dimana pendidikan dilaksanakan secara formal dan terorganisasi dengan baik. Salah satu indikator kemandirian suatu Negara adalah kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik, oleh sebab itu negara berkewajiban untuk terus mendorong dan meningkatkan kualitas SDM bangsa, salah satunya dengan peningkatan kualitas pendidikan.

Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan generasi yang berkualitas. Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan kesadaran dan usaha yang keras bagi penyelenggara pendidikan maupun siswa sebagai target pendidikan agar tujuan pendidikan tercapai.

Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa tidak lepas dari pengaruh dari berbagai faktor, baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa dapat berupa keadaan fisik, intelegensi, kreativitas, minat, bakat, kompetensi, gaya belajar, perhatian, motivasi, disiplin dan sikap. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat, dan faktor situasional seperti keadaan iklim, waktu dan tempat.

Aktivitas belajar bukanlah sesuatu yang dapat berdiri sendiri, perlu adanya faktor lain yang dapat mendukungnya. Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang melibatkan unsur jiwa dan raga. Belajar tidak akan pernah terjadi tanpa adanya dorongan dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang.

Belajar memerlukan motivasi. Motivasi merupakan sesuatu kekuatan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan termasuk belajar. Motivasi untuk belajar adalah penting dalam melakukan kegiatan belajar dikarenakan motivasi merupakan pendorong yang dapat melahirkan kegiatan seseorang. Seseorang cenderung akan bersemangat untuk menyelesaikan suatu kegiatan karena ada motivasi yang kuat dalam dirinya. Motivasi sebagai suatu pendorong yang merubah energi

seseorang kedalam bentuk suatu kegiatan nyata untuk mencapai tujuan tertentu.

Seseorang yang ingin mendapatkan nilai tinggi di sekolah merupakan sebagian tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang ingin dicapai itu dapat menjadi alat motivasi yang melahirkan kegiatan bagi seseorang itu untuk mencapainya termasuk belajar. Anak didik yang giat belajar karena didorong untuk mendapatkan nilai tinggi cenderung akan giat dalam belajar. Oleh karena itulah diyakini bahwa motivasi dan tujuan mempunyai hubungan dalam belajar.

Motivasi merupakan faktor yang menentukan dan berfungsi menimbulkan, mendasari, dan mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar keinginan untuk berusaha, gigih dalam belajar, tidak mau menyerah, giat belajar untuk meningkatkan prestasinya. Sebaliknya, mereka yang motivasinya rendah, tampak acuh. mudah putus asa, kurang perhatian dalam belajar, tidak bergairah untk belajar, mengalami kesulitan dalam belajar. Hal tersebut dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Selain motivasi, kompetensi juga merupakan salah satu faktor yang menentukan prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa. Menurut Wibowo (2016:271), kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandaasi atas letrampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya. Kompetensi perilaku menjelaskan bagaimana orang berperilaku ketika mereka menjalankan perannya dengan baik (Amstrong dan Baron, 1998:298)

Menurut Gordon dalam Sutrisno (2009:204), ada beberapa aspek yang terkandung dalam konsep kompetensi yaitu pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap dan minat. Sumber daya dapat tetap bertahan karena mereka memiliki kompetensi manajerial, yaitu kemampuan untuk merumuskan visi dan strategi perusahaan, mampu mengefektifkan dan mengefisiensikan proses produksi di dalam perusahaan serta mampu menghasilkan produk yang memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen.

Menurut Sutrisno (2009:207), komponen kompetensi terdiri dari motif, karakter pribadi, dan konsep diri dapat meramalkan suatu perilaku yang pada akhirnya akan muncul sebagai prestasi. Kompetensi juga selalu melibatkan *intense* (kesengajaan) yang mendorong sejumlah motif atau karakter pribadi untuk melakukan suatu aksi menuju terbentuknya suatu hasil. Siswa yang memiliki kompetensi yang memadai akan mampu mencapai prestasi yang membanggakan dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki kompetensi.

Hasil penelitian McClelland (dalam Usmara,2002), hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi yang

besifat non-akademik, seperti kemampuan menghasilkan ide-ide yang inovatif, *management skills*, kecepatan mempelajari jaringan kerja, dan sebagainya berhasil memprediksi prestasi individu dalam pekerjaannya. Penentuan tingkat kompetensi dibutuhkan agar dapat mengetahui tingkat prestasi yang diharapkan untuk kategori baik atau rata-rata. Penentuan kompetensi yang dibutuhkan tentunya akan dapat dijadikan dasar bagi evaluasi prestasi kerja. Menurut Dharma (2002), kompetensi selalu mengandung maksud atau tujuan, yang merupakan dorongan motif atau *trait* yang menyebabkan suatu tindakan untuk memperoleh suatu hasil.

Peneliti tertarik untuk menjadikan variabel kompetensi sebagai variabel utama bukan variabel antara karena penulis ingin mengetahui sejauh mana kompetensi menjadi penyebab rendahnya prestasi seseorang secara langsung. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Robbins (2007:42), bahwa motivasi adalah bagian dari variabel independen tingkat individual yang merupakan faktor penentu utama yang dapat mempengaruhi perilaku karyawan. Selain motivasi, terdapat beberapa variabel tingkat individual lainnya yang dapat mempengaruhi perilaku karyawan, diantaranya adalah karakteristik biografis, kemampuan, nilai, sikap, kepribadian, emosi, persepsi, pembuatan keputusan individual, dan pembelajaran.

Seseorang harus memiliki prestasi di dalam dirinya sebagai modal untuk mencapai kehidupan dan masa depan yang lebih baik. Menurut Sutrisno (2009:151), prestasi adalah sebagai hasil kerja yang telah dicapai seseorang dari tingkah laku kerjanya dalam melaksanakan aktivitas kerja.

Untuk mengukur perilaku seseorang atau sejauh mana individu berperilaku sesuai dengan apa yang diharapkan oleh organisasi atau institusi, yaitu prestasi kerja pada umumnya dikaitkan dengan pencapaian hasil dari standar kerja yang telah ditetapkan. Di dalam penelitian ini pengukuran prestasi diarahkan pada enam aspek yang merupakan bidang prestasi kunci yaitu hasil kerja, pengetahuan, inisiatif, kecekatan mental, sikap dan disiplin waktu dan absensi.

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di kota Palembang dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas agar menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, oleh sebab itu untuk meningkatkan prestasi mahasiswa, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang harus dapat menggali segala macam potensi baik yang ada dalam diri mahasiswa maupun dari dalam diri mahasiswa yang dapat berpengaruh positif terhadap prestasinya, serta mencari hal-hal yang menghambat pencapaian prestasinya. Salah satunya adalah peningkatan prestasi mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Berdasarkan prasarvei yang dilakukan peneliti di jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, masih terdapat permasalahan pada prestasi mahasiswa. Secara umum prestasi mahasiswa Ekonomi Islam sudah cukup baik, tetapi belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh peneliti yang menunjukkan bahwa 8% dari 88 mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2017 memiliki IPK di bawah 3.00. Hal tersebut masih sangat jauh dari target kelulusan yang diharapkan oleh jurusan. Selain itu ada beberapa permasalahan yang menyangkut diri mahasiswa diantaranya kurang disiplin, kebiasaan datang terlambat, *mengcopy* tugas teman, mencontek dalam ujian, dan kurang aktif dalam diskusi kelas. Hal tersebut menjadi indikasi bahwa motivasi belajar dan kompetensi mahasiswa masih kurang dan diduga berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti "Pengaruh Motivasi dan Kompetensi terhadap Prestasi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang".

#### A. Pengertian Motivasi

- Menurut Sutrisno (2009:108), motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang.
- Menurut Suryana dan Kartib Bayu (2010:98), motivasi merupakan proses psikologis yang mendasar, dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang.
- Menurut Rifai (2004:227), motivasi merupakan proses psikologis yang menyebabkan terjadinya dan terarahnya perilaku manusia.
- Menurut Wibowo (2010:380), motivasi merupakan dorongan terhadap serangkaian proses perilaku manusia pada pencapaian tujuan.

#### B. Tujuan Motivasi

Menurut Hasibuan (2008:146), tujuan motivasi adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan moral dan kepuasan kerja karyawan
- Meningkatkan produktivitas kerja karyawan
- Mempertahankan kestabilan karyawan perusahaan
- Meningkatkan kedisiplinan karyawan
- Mengefektifkan pengadaan karyawan
- Menciptakan suasana dan hubungan yang baik
- Meningkatkan loyalitas, kreativitas, dan partisipasi karyawan
- Meningkatkan tingkat kesejahteraan karyawan
- Mempertinggi rasa tanggung jawab karyawan terhadap tugas-tugasnya
- Meningkatkan efisiensi penggunaan alat-alat dan bahan baku

### C. Indikator Motivasi

Menurut Ivancevich dan Konopaske (2005:149), inti dari teori Maslow adalah bahwa kebutuhan tersusun dalam suatu hierarki. Kebutuhan di tingkat yang paling rendah adalah kebutuhan fisiologis, dan kebutuhan di tingkat yang paling tinggi adalah kebutuhan aktualisasi diri. Kebutuhan-kebutuhan tersebut didefinisikan sebagai berikut :

- a. Fisiologis (*physiological*)  
Kebutuhan akan makanan, minuman, tempat tinggal, dan bebas dari rasa sakit.
- b. Keamanan dan keselamatan (*safety and security*)  
Kebutuhan untuk bebas dari ancaman, diartikan sebagai aman dari peristiwa atau lingkungan yang mengancam.
- c. Kebersamaan, sosial, dan cinta (*belongingness, social, and love*)  
Kebutuhan akan pertemanan, afiliasi, interaksi, dan cinta.
- d. Harga diri (*esteem*)  
Kebutuhan akan harga diri dan rasa hormat dari orang lain
- e. Aktualisasi diri (*self-actualization*)  
Kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri dengan secara maksimum menggunakan kemampuan, ketrampilan, dan potensi.

### D. Pengertian Kompetensi

- a. Menurut Wibowo (2016:271), kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas ketrampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.
- b. Menurut Sutrisno (2009:202), kompetensi diartikan sebagai dimensi perilaku keahlian atau keunggulan seorang pemimpin atau staf mempunyai ketrampilan, pengetahuan, dan perilaku yang baik.

### E. Indikator Kompetensi

Menurut Sutrisno (2009:204), indikator-indikator kompetensi adalah sebagai berikut :

- a. Pengetahuan (*knowledge*)  
Yaitu kesadaran dalam bidang kognitif. Misalnya, seorang karyawan mengetahui cara melakukan identifikasi belajar, dan bagaimana melakukan pembelajaran yang baik sesuai dengan kebutuhan yang ada di perusahaan
- b. Pemahaman (*understanding*)  
Yaitu kedalaman kognitif, dan afektif yang dimiliki individu. Misalnya, seorang karyawan dalam melaksanakan pembelajaran harus mempunyai pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kondisi kerja secara efektif dan efisien.
- c. Kemampuan (*skill*)  
Adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Misalnya, kemampuan karyawan dalam memilih metode kerja yang dianggap lebih efektif dan efisien.

- d. Nilai (*value*)  
Adalah suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang. Misalnya, standar perilaku para karyawan dalam melaksanakan tugas (kejujuran, keterbukaan, demokratis, dan lain-lain).
- e. Sikap (*attitude*)  
Yaitu perasaan (senang-tidak senang, suka-tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar. Misalnya, reaksi terhadap krisis ekonomi, perasaan terhadap kenaikan gaji, dan sebagainya.
- f. Minat (*interest*)  
Adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan. Misalnya, melakukan aktivitas kerja.

### F. Karakteristik Kompetensi

Menurut Sutrisno (2009:206), karakteristik kompensasi terdapat lima aspek, yaitu :

- a. *Motives*  
Adalah sesuatu dimana seseorang secara konsisten berpikir sehingga ia melakukan tindakan. Misalnya, orang memiliki motivasi berprestasi secara konsisten mengembangkan tujuan-tujuan yang memberikan tantangan pada dirinya dan bertanggung jawab penuh untuk mencapai tujuan tersebut serta mengharapkan *feedback* untuk memperbaiki dirinya.
- b. *Traits*  
Adalah watak yang membuat orang untuk berperilaku atau bagaimana seseorang merespon sesuatu dengan cara tertentu. Misalnya, percaya diri, kontrol diri, stres, atau ketabahan.
- c. *Self concept*  
Adalah sikap dan nilai-nilai yang dimiliki seseorang. Sikap dan nilai diukur melalui tes kepada responden untuk mengetahui bagaimana nilai yang dimiliki seseorang, apa yang menarik bagi seseorang melakukan sesuatu. Misalnya, seseorang yang dinilai menjadi pimpinan seyogianya memiliki perilaku kepemimpinan sehingga perlu adanya tes tentang *leadership ability*.
- d. *Knowlegde*  
Adalah informasi yang dimiliki seseorang untuk bidang tertentu. Pengetahuan merupakan kompetensi yang kompleks.
- e. *Skills*  
Adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas tertentu baik secara fisik maupun mental. Misalnya, seorang programmer computer membuat suatu program yang berkaitan dengan SIM SDM.

### G. Pengertian Prestasi

- a. Menurut Sutrisno (2009:151), prestasi adalah hasil kerja yang telah dicapai seseorang dari tingkah laku kerjanya dalam melaksanakan aktivitas kerja.
- b. Menurut Bernardin dan Russel (1993) dalam Sutrisno (2009:150), prestasi adalah catatan tentang hasil-hasil

yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan tertentu selama kurun waktu tertentu.

**H. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi**

Menurut Sutrisno (2009:151), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi individu adalah sebagai berikut :

- a. Faktor-faktor individu
 

Faktor-faktor individu yang dimaksud adalah :

  1. Usaha (*effort*) yang menunjukkan sejumlah sinergi fisik dan mental yang digunakan dalam menyelenggarakan gerakan tugas.
  2. *Abilities*, yaitu sifat-sifat personal yang diperlukan untuk melaksanakan suatu tugas.
  3. *Role/task perception*, yaitu segala perilaku dan aktivitas yang dirasa perlu oleh individu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.
- b. Faktor-faktor lingkungan
 

Adapun faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi prestasi adalah :  
Kondisi fisik, Peralatan, Waktu, Material, Pendidikan, Supervisi, Desain organisasi, Pelatihan, Keberuntungan

**I. Indikator Prestasi**

Menurut Sutrisno (2009:152), ada enam aspek untuk mengukur prestasi yaitu sebagai berikut:

- a. Hasil kerja
 

Tingkat kuantitas maupun kualitas yang telah dihasilkan dan sejauh mana pengawasan dilakukan.
- b. Pengetahuan pekerjaan
 

Tingkat pengetahuan yang terkait dengan tugas pekerjaan yang akan berpengaruh langsung terhadap kuantitas dan kualitas dari hasil kerja.
- c. Inisiatif
 

Tingkat inisiatif selama melaksanakan tugas pekerjaan khususnya dalam hal penanganan masalah-masalah yang timbul.
- d. Kecekatan mental
 

Tingkat kemampuan dan kecepatan dan menerima intruksi kerja dan menyesuaikan dengan cara kerja serta situasi kerja yang ada.
- e. Sikap
 

Tingkat semangat kerja serta sikap positif dalam melaksanakan tugas pekerjaan.
- f. Disiplin waktu dan absensi
 

Tingkat ketepatan waktu dan tingkat kehadiran.

**J. Metode Penelitian**

**1. Populasi dan Sampel**

**a. Populasi**

Menurut Sugiyono (2010:61), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pada jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2017 Universitas Islam

Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang yang berjumlah 225 orang.

**b. Sampel**

Menurut Sugiyono (2010:62), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 69 orang dimana tidak semua populasi dijadikan sampel, namun hanya sebagian orang saja. Semua sampel yang digunakan adalah mahasiswa pada jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEBI) Angkatan 2017 Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan probability sampling . Menurut Siregar (2013:31), probabilita sampling merupakan metode sampling yang setiap anggota populasi memiliki peluang sama untuk terpilih sebagai sampel. Teknik yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel yaitu dengan menggunakan Teknik Solvin, yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{225}{1 + 225(0,1)^2}$$

$$n = 69$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 69 orang.

**2. Metode Analisis Data**

Dalam analisis ini dapat digunakan pendekatan statistik parametrik untuk mengetahui pengaruh motivasi dan kompetensi terhadap prestasi mahasiswa, dan dapat digunakan spesifikasi model regresi linier berganda (*multiple linier regression*) sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Variabel Prestasi Mahasiswa
- a = Intersep/konstanta
- b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien regresi variabel bebas
- X<sub>1</sub> = Motivasi
- X<sub>2</sub> = Kompetensi
- e = error

Alasan digunakannya metode analisis regresi linier berganda adalah teknik analisis ini dapat memberikan jawaban mengenai besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

**2. Pembahasan**

**A. Uji Hipotesis Pertama**

Dibawah ini menjelaskan Uji Hipotesis Pertama motivasi dan kompetensi berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa program studi ekonomi islam angkatan 2017

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

(FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang secara simultan.

**Tabel 1. Hasil Uji t pada Hipotesis Pertama ( $H_{a1}$ ) Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.737	5.354		2.192	.032
MOTIVASI	.246	.126	.217	1.947	.049
KOMPETENSI	.454	.117	.433	3.889	.000

a. Dependent Variable : PRESTASI  
Sumber : Data Primer Diolah 2018

Berdasarkan hasil analisis uji-t dari perhitungan regresi linier berganda (pada tingkat signifikan 0,1 atau tingkat kepercayaan 90%), diperoleh nilai probabilitas motivasi (X1) sebesar 0,049, dan tingkat probabilitas variabel kompetensi (X2) sebesar 0,000. Karena nilai probabilitas variabel motivasi (X1) dan variabel kompetensi (X2) lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Hasil ini memberikan bukti bahwa motivasi dan kompetensi berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa program studi ekonomi islam angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang secara parsial.

**B. Uji Hipotesis Kedua**

**Tabel 2. Hasil uji F pada Hipotesis Kedua ( $H_{a2}$ ) ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	324.466	2	162.233	14.736	.000 <sup>a</sup>
Residual	726.606	66	11.009		
Total	1051.072	68			

a. Predictors: (constant), KOMPETENSI, MOTIVASI

b. Dependent Variable : PRESETASI

Sumber : Data Primer Diolah 2018

Berdasarkan hasil analisis uji F (ANOVA) dari perhitungan regresi linier berganda (pada tingkat signifikan 0,1 atau tingkat kepercayaan 90%), diperoleh nilai probabilitas variabel motivasi (X1) dan kompetensi (X2) secara simultan (sig.F) sebesar 0,000. Karena nilai probabilitas motivasi (X1) dan kompetensi (X2) secara simultan lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Hasil ini memberikan bukti bahwa motivasi dan kompetensi berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa Program studi ekonomi islam angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**B. Uji Hipotesis Ketiga**

**Tabel 3. Hasil uji t pada Hipotesis Ketiga ( $H_{a3}$ ) Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.737	5.354		2.192	.032
MOTIVASI	.246	.126	.217	1.947	.049
KOMPETENSI	.454	.117	.433	3.889	.000

a. Dependent Variable : PRESETASI

Sumber : Data Primer Diolah 2018

Berdasarkan hasil analisis uji-t dari perhitungan regresi linier berganda (pada tingkat signifikan 0,1 atau tingkat kepercayaan 90%), diperoleh :

- a. Nilai beta variabel motivasi (X1) sebesar 217 dan tingkat probabilitas sebesar 0,049 < 0,05. Hasil ini memiliki arti bahwa motivasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap prestasi mahasiswa sebesar 33,38%
- b. Nilai beta variabel kompetensi (X2) sebesar 433 dan tingkat probabilitas sebesar 0,000 < 0,05. Hasil ini memiliki arti bahwa kompetensi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap prestasi mahasiswa sebesar 66,62%.

Dengan demikian nilai beta dan probabilitas variabel kompetensi (X2) lebih besar dari pada variabel motivasi (X1), maka dapat disimpulkan  $H_{a3}$  diterima. Hasil ini memberikan bukti bahwa kompetensi berpengaruh secara dominan terhadap prestasi mahasiswa program studi ekonomi islam angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

**C. Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 4. Koefisien Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.737	5.354		2.192	.032
MOTIVASI	.246	.126	.217	1.947	.049
KOMPETENSI	.454	.117	.433	3.889	.000

a. Dependent Variable : PRESETASI

Sumber : Data Primer Diolah 2018

Dari Tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 11,737 + 0,246 X_1 + 0,454 X_2$$

Interpretasi dari persamaan regresi linear berganda sebelumnya adalah :

1. Nilai konstanta  $b_0$  adalah sebesar 11,737 menyatakan bahwa apabila motivasi dan kompetensi nilainya adalah 0 maka prestasi mahasiswa nilainya adalah 11,737
2. Koefisien regresi variabel motivasi atau konstanta  $b_1$  adalah sebesar 0,246, menyatakan bahwa setiap perubahan nilai variabel motivasi sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan prestasi mahasiswa sebesar 0,246.
3. Koefisien regresi variabel kompetensi atau konstanta  $b_2$  adalah sebesar 0,454 menyatakan bahwa setiap perubahan nilai variabel kompetensi sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan prestasi mahasiswa sebesar 0,454.

Berdasarkan hasil interpretasi di atas dapat dilihat bahwa variabel motivasi mempunyai  $\alpha = 0,049$  dan variabel kompetensi mempunyai  $\alpha = 0,000$  atau dengan kata lain  $\alpha < 0,05$  menunjukkan bahwa motivasi dan kompetensi berpengaruh signifikan terhadap terhadap prestasi mahasiswa program studi ekonomi islam angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

**Tabel 5. Koefisien Korelasi dan Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.556 <sup>a</sup>	.309	.288	3.318

a. Predictors: (constant), KOMPETENSI, MOTIVASI

b. Dependent Variable : PRESETASI

Sumber : Data Primer Diolah 2018

Berdasarkan tabel di atas, nilai koefisien korelasi adalah bertanda positif yaitu sebesar 0,556 untuk motivasi dan kompetensi, hal ini dapat dikatakan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen cukup kuat karena berada di antara rentang 0,40 samapi dengan 0,599 yaitu  $R = 0,556$ . Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) motivasi dan kompetensi pada tabel di atas adalah sebesar 0,309 atau sebesar 30,9%, hal tersebut berarti motivasi dan kompetensi dapat menjelaskan variabel prestasi mahasiswa sebesar 30,9%, sedangkan 69,1% lebih lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian ini.

Tabel di atas juga menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel kompetensi sebesar 3,889 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,66724 pada taraf uji 0,1 dan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,000$  berarti  $\alpha < 0,05$ . Hal ini juga menunjukkan bahwa variabel kompetensi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi mahasiswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama, motivasi dan kompetensi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap prestasi mahasiswa dapat diterima.

*D. Uji F*

**Tabel 6. Uji F ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regressi on	324.466	2	162.233	14.736	.000 <sup>a</sup>
Residual	726.606	66	11.009		
Total	1051.072	68			

a. Predictors: (Constant),

KOMPETENSI, MOTIVASI

b. Dependent Variable : PRESTASI

Sumber : Data Primer Diolah 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  kedua variabel motivasi dan kompetensi adalah sebesar 14,736 lebih besar  $F_{tabel}$  3,13 pada taraf uji 0,05 dan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,000$  berarti  $\alpha < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua variabel motivasi dan kompetensi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap peningkatan prestasi mahasiswa dapat diterima. Kemudian dapat terlihat pada Tabel Regresi Linier Berganda di atas bahwa ternyata nilai koefisien regresi variabel kompetensi (454) lebih besar dari nilai koefisien regresi variabel motivasi (246). Hal ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi lebih dominan mempengaruhi dibandingkan variabel motivasi terhadap peningkatan prestasi mahasiswa. Hal ini menjawab **hipotesis ketiga** bahwa variabel kompetensi lebih berpengaruh terhadap peningkatan prestasi mahasiswa dapat diterima.

*E. Hasil*

1. Pengaruh dari Variabel Motivasi Terhadap Prestasi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang

Berdasarkan hasil uji regresi dan hipotesis pertama diperoleh bahwa variabel motivasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap prestasi mahasiswa. Dari tabel distribusi frekuensi variabel motivasi diketahui bahwa dimensi kebersamaan, sosial dan cinta sebesar 65,22% paling dominan mempengaruhi prestasi mahasiswa program studi ekonomi islam angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Hasil temuan ini memperkuat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arif Budianto (2013) yang menemukan bahwa motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi mahasiswa. Ini berarti

bahwa jika motivasi semakin meningkat maka prestasi mahasiswa akan semakin meningkat.

### 2. Pengaruh dari Variabel Kompetensi Terhadap Prestasi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang

Berdasarkan hasil uji regresi dan hipotesis pertama juga diperoleh bahwa variabel kompetensi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap prestasi mahasiswa.

Dari tabel distribusi frekuensi variabel kompetensi diketahui bahwa dimensi pemahaman sebesar 60,87% paling dominan mempengaruhi prestasi mahasiswa program studi ekonomi islam angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Hasil temuan ini memperkuat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eni Hendriari (2016) yang mengemukakan bahwa kompetensi ( $X_2$ ) secara simultan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa (Y) Program Studi Manajemen Universitas Pamulang.

### 3. Variabel Kompetensi Memiliki Pengaruh Paling Dominan Terhadap Prestasi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Berdasarkan hasil uji regresi dan hipotesis ketiga diperoleh bahwa variabel kompetensi lebih dominan dibandingkan variabel motivasi terhadap peningkatan prestasi mahasiswa, sedangkan variabel motivasi tidak memiliki pengaruh paling dominan terhadap prestasi mahasiswa tetapi bukan berarti variabel motivasi tidak dibutuhkan. Hasil temuan ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hasil temuan ini memperkuat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eni Hendriari (2016) yang menemukan bahwa kompetensi memiliki pengaruh yang dominan terhadap prestasi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pamulang.

### 3. Kesimpulan

Berdasarkan jawaban hipotesis penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi berpengaruh signifikan positif secara parsial terhadap prestasi mahasiswa program studi ekonomi islam angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
2. Kompetensi berpengaruh signifikan positif secara parsial terhadap prestasi mahasiswa program studi ekonomi islam angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
3. Motivasi dan kompetensi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap prestasi mahasiswa

program studi ekonomi islam angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

4. Kompetensi mempunyai pengaruh paling dominan terhadap prestasi mahasiswa program studi ekonomi islam angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran yang diberikan, yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Motivasi yang ada pada program studi ekonomi islam angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang lemah pada masalah pemenuhan kebutuhan aktualisasi diri. Hal yang harus dilakukan oleh ketua program studi ekonomi islam angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang adalah dengan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk menunjukkan prestasi yang mereka miliki dan mendukung kegiatan-kegiatan mahasiswa yang bernilai positif untuk kebaikan universitas.
2. Variabel Kompetensi yang ada pada program studi ekonomi islam angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang kuat pada pemahaman (*understanding*) yang dimiliki oleh mahasiswa, oleh karena itu ketua program studi ekonomi islam angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang harus mampu menjaga pemahaman yang dimiliki mahasiswa agar prestasi belajar mahasiswa dapat dipertahankan dan ditingkatkan. Misalnya dengan cara membuka bimbingan belajar gratis untuk mahasiswa. Dibutuhkan peran aktif dari mahasiswa dan tenaga pengajar.
3. Variabel Prestasi Mahasiswa pada pada program studi ekonomi islam angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang sudah cukup baik, namun ketua program studi harus selalu mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa agar tujuan universitas dapat tercapai yaitu menghasilkan lulusan yang dapat bersaing. Ketua program studi harus memberikan apresiasi yang sesuai dan pantas untuk peningkatan prestasi mahasiswa.
4. Peneliti Selanjutnya diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Dan juga peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dalam lagi mengenai variabel-variabel lainnya yang mempengaruhi prestasi mahasiswa selain variabel motivasi dan kompetensi.



**Daftar Pustaka**

- Arif Budianto. 2013. *Pengaruh Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi.
- Haryono, Siswoyo. 2007. *Statistik Penelitian Manajemen*, Edisi Pertama, Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Tridinanti Palembang.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, Bumi Aksara, Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2008. *Organisasi dan Motivasi*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Ivancevich dan Matteson. 2005. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*, Edisi Ketujuh, Erlangga, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajat. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Erlangga, Jakarta.
- Reni Hindriari. 2016. *Pengaruh Motivasi, Kompetensi dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pamulang)*
- Ripai, Rusdi A. 2004. *Manajemen*, Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah, Palembang
- Rudi Achmadi. 2007. *Pengaruh Minat terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Perhotelan AKPINDO*. Panorama Nusantara 2(1).
- Santoso. 2010. *Metodologi Penelitian - Aplikasi Dalam Manajemen*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Prenada Media Group, Jakarta.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*, edisi 14, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sutrisno, Edi. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. Edisi Kelima, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Yuyus Suryana dan Kartib Bayu. 2010. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Edisi Kedua, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.